



www.mg.co.id

## Skirniar Bendung Serangan Polandia

**ST PETERSBURG (IM)** - Bek tengah Slovakia, Milan Skirniar, terpilih sebagai penampil terbaik saat timnya mengalahkan Polandia 2-1 di Grup E Piala Eropa 2020. Dalam laga di Stadion Krestovsky, St Petersburg, Rusia, Senin (14/6) malam WIB itu, Skirniar tidak hanya gemilang bertahan, tetapi juga berperan saat membangun serangan.

Saat berada di bawah tekanan Polandia, pemain Inter Milan itu tampil perkasa sehingga gawang Slovakia tidak bobol lebih dulu. Dia juga turut membangun serangan.

Slovakia bisa unggul lebih dulu pada menit ke-18 lewat aksi Robert Mak yang menundukkan kiper Polandia, Wojciech Szczesny. Namun, gol itu dianggap bunuh diri Szczesny. Sebab, bola meman-

tu ke tubuh Szczesny sebelum masuk ke dalam gawang.

Polandia menyamakan kedudukan pada menit ke-46 lewat Karol Linetty. Setelah imbang, Polandia makin agresif menekan pertahanan Slovakia. Nasmun keadaan berubah untuk Polandia saat Grzegorz Krychowiak menerima kartu kuning kedua di menit ke-62.

Skirniar mencatatkan namanya di papan skor dalam situasi sepak pojok. Sepakan kaki kanan Skirniar menaklukkan Szczesny untuk kedua kalinya. Kemenangan atas Polandia penting bagi Slovakia untuk memulai Piala Eropa 2020. Selanjutnya, Slovakia akan melawan Swedia di Stadion Krestovsky, Jumat 18 Juni 2021, malam WIB. Swedia sendiri bermain imbang 0-0 melawan Spanyol. ● **vit**



## Schick Cetak Gol Cantik

**GLASGOW (IM)** - Republik Ceko meraih kemenangan 2-0 saat melawan Skotlandia pada penyisihan Grup D Piala Eropa 2020, di Hampden Park, Senin (14/6) malam WIB. Dua gol Patrik Schick memberi skuad Lokomotiva tiga poin perdana. Gol kedua Schick sangat cantik. Palsalnya gol ke gawang David Marshall itu merupakan yang terbaik sejak Euro 1980. Gol ini tercatat dibuat dalam jarak 45,5 meter.

Schick ternyata tidak asal-asal menyepak bola. Sejak babak pertama dia sudah memperhatikan bahwa Skotlandia bermain dengan garis pertahanan yang tinggi dan membuat Marshall sering naik hampir ke tengah.

"Saya sudah memantaukannya di babak pertama. Saya tahu

dia (Marshall) bertahan sangat tinggi sehingga ketika bola datang, saya melihat dia keluar jadi saya mencoba, dan itu adalah gol yang bagus," kata Schick seperti dikutip dari Mirror.

Di sisi lain, pelatih kepala Skotlandia Steve Clarke tidak menyalahkan kipernya itu.

"Yah, jika dia berada di posisinya, dia akan menangkapnya, tapi ini keadaan normal dia ingin bergerak naik di belakang pertahanan," kata Clarke seperti dikutip dari The Guardian.

Dengan kemenangan ini, Republik Ceko memimpin klasemen sementara Grup D dengan nilai 3, sama dengan poin yang dimiliki Inggris, hanya beda selisih gol. ● **vdp**



**PATRIK SCHICK**  
Pemain Rep Ceko

### DAFTAR PENCETAK GOL:

**2 GOL:** Romelu Lukaku (Belgia), Patrik Schick (Rep Ceko)  
**1 GOL:** Ciro Immobile dan Lorenzo Insigne (Italia), Breel Embolo (Swiss), Kieffer Moore (Wales), Joel Pohjanpalo (Finlandia), Thomas Meunier (Belgia), Raheem Sterling (Inggris), Stefan Lainer, Michael Gregoritsch dan Marko Arnautovic (Austria), Goran Pandev (Makedonia Utara), (Gini Wijnaldum, Wout Weghorst dan Denzel Dumfries (Belanda), Andriy Yarmolenko dan Roman Yaremchuk (Ukraina), Karol Linetty (Polandia), Milan Skirniar (Slovakia),

**GOL BUNUH DIRI:** Merih Demiral (Turki), Wojciech Szczesny (Polandia).



**LORENZO INSIGNE**  
Pemain Italia

## Italia Punya Peluang Atasi Swiss

Lorenzo Insigne dan kolega tentu saja ingin melanjutkan catatan impresif Italia di babak penyisihan Piala Eropa 2020. Duet Insigne dan Ciro Immobile berpotensi menambah angka.

**ROMA (IM)** - Timnas Italia akan berhadapan dengan Swiss pada matchday 2 Grup A Piala Eropa 2020, di Stadio Olimpico, Roma, Kamis (17/6) pukul 02.00 WIB. Kedua tim sama-sama bersaing meraih kemenangan.

Di laga perdana, Italia sukses mengalahkan Turki, 3-0 lewat gol bunuh diri Merih Demiral serta gol-gol Ciro Immobile dan Lorenzo Insigne. Sementara Swiss gagal mengalahkan Wales. Sempat unggul lewat gol Breel Embolo, kemudian kebobolan gol Swiss balasan Kieffer Moore.

Italia kini tak terkalahkan dalam 28 pertandingan. Italia juga selalu menang tanpa kebobolan dalam sembilan laga terakhir mereka. Wajar jika Gili Azzurri difavoritkan untuk meraih kemenangan kedua



dan mereka memang memiliki peluang untuk itu.

Namun Swiss tentu saja tak ingin menyerah begitu saja. Mereka tentu ingin bangkit di laga kedua. Namun, melawan Italia, itu bukan perkara yang mudah.

Lorenzo Insigne dan kolega tentu saja ingin melanjutkan catatan impresif Italia di babak penyisihan EURO 2021. Duet Insigne dan Ciro Immobile berpotensi menambah angka.

Pelatih Italia, Roberto Mancini menyatakan, pasukannya siap melanjutkan kem-

berhasilan impresif demi memenuhi ambisi meraih gelar juara Piala Eropa. "Kami sudah memainkan laga yang cukup bagus saat melawan Turki. Penting untuk mengawali dengan hasil bagus di Roma dan ini adalah kepuasan bagi semua pihak yang selalu bersama kami. Untuk para fans dan orang Italia," kata Mancini, dikutip laman resmi UEFA.

Mancini kabarnya hanya akan melakukan satu perubahan dan tim yang mengalahkan Turki. Tuttosport menyoroti hanya gelandang Paris Saint-Germain (PSG) Alessandro Florenzi yang akan diganti, karena ia mengalami masalah betis.

Fullback SSC Napoli, Giovanni Di Lorenzo, tampaknya akan memulai pertandingan melawan Swiss, sementara kondisi Domenico Berardi tidak membuat Mancini khawatir untuk saat ini.

"Perjalanan masih panjang. Kami harus memainkan enam pertandingan (untuk memenangkan gelar), dimulai lagi dengan meladeni Swiss," tambah eks nahkoda Lazio, Inter Milan, dan Manchester City itu. Punggawa Italia, Jorginho

menyebutkan terdapat dua peluang untuk melawan Swiss. Kendati demikian ia tidak mau menganggap remeh lawannya yang disebutnya tampil solid di bawah arahan Vladimir Petkovic yang sudah menangani Swiss sejak 2014.

"Kami menonton pertandingan Swiss dan melihat sebuah tim top yang tahu untuk bermain, terorganisir dengan baik dan punya pelatih yang sama bertahun-tahun. Mereka punya beberapa pemain yang sudah tampil bersama-sama dalam dua atau tiga kompetisi terakhir, mereka sangat berpengalaman," ujar Jorginho di situs

Sementara bagi tim lawan, masih ada peluang bagi Xherdan Shaqiri dan kolega untuk bisa menciptakan kemenangan perdana kendati sang rival bakal bertindak selaku tuan rumah.

"Kami memang banyak menciptakan peluang (melawan Wales). Seharusnya ada satu atau dua yang bisa berbuah gol. Hasilnya mengecewakan, tetapi kami tidak puas dengan performa yang ditunjukkan (pemain). Bersua Italia bisa menjadi pertandingan yang sangat berbeda," kata Petkovic

di situs UEFA.

Duel melawan Italia menjadi asa bagi Breel Embolo yang sudah membukukan satu gol, sekaligus ujian berikutnya untuk Haris Seferovic yang masih tumpul kendati tampil penuh selama 90 menit di laga awal.

"Di laga melawan Wales, kami memiliki banyak peluang. Tapi itulah sepakbola, semua bisa saja terjadi. Kini kami dituntut berbuat sesuatu saat menghadapi Italia, tim kuat yang difavoritkan. Kami harus memberikan segalanya, untuk peluang kami selanjutnya. Nanti itu laga berat, tetapi harus kami hadapi," kata Embolo di situs UEFA.

Laga lain di grup ini adalah duel Wales kontra Turki yang berlangsung di Baku Olympic Stadium, Rabu (16/6) pukul 23.00 WIB. Laga bakal berjalan sengit, karena kedua tim akan sama-sama ngotot untuk menang.

Wales tengah mencari jalan agar bisa menjaga asa lolos ke fase berikutnya. Turki juga mengusung misi bangkit. Kalau sampai kalah, semakin berat bagi Turki untuk lolos ke babak selanjutnya. ● **vit**

## Finlandia Kontra Rusia Jadi Krusial

**ST PETERSBURG (IM)** - Timnas Finlandia mencoba melanjutkan kehebatannya di Grup B Euro 2020 (Euro 2021), dengan melawan tuan rumah Rusia. Laga akan berlangsung di Stadion Saint Petersburg, Rabu (16/6) pukul 20.00 WIB.

Bagi Finlandia laga ini bisa sarana untuk memastikan satu kaki ke babak 16 besar Piala Eropa tahun ini. Kemenangan 1-0 atas Denmark sudah membuktikan kualitas mereka.

Tim Sparv dan kawan-kawan diyakini akan mengusung misi besar. Jika mereka berhasil mengalahkan Rusia, setidaknya mereka sudah mengamankan tiket lolos ke babak 16 besar Euro 2020 sekaligus akan lebih santai ketika berhadapan dengan Timnas Belgia.

"Kami sudah menang di laga perdana. Maka kami berusaha agar performa kami terus meningkat. Melawan Rusia, bukan hal mudah, karena mereka sangat kuat. Tapi kami akan berjuang dengan sekuat tenaga, un-



**TIM SPARV**  
Pemain Finlandia

tuk meraih kemenangan," kata Sparv, di situs asosiasi sepakbola Finlandia.

The Eagle Owl sejatinya bukan unggulan. Maka dari itu tim asuhan Markku Kanerva ini ingin membuat kejutan. Akan tetapi, rapor pertemuan Finlandia dengan Rusia tidak mendukung. Dalam empat kali pertemuan, tim asal Skandinavia itu selalu takluk dari Rusia.

Hal itu pula yang membuat Rusia seolah berada di atas angin. Namun, kekalahan 0-3 dari Belgia dirasa tak

terhindarkan karena kualitas lawan, tetapi kekalahan dari Finlandia di kandang tak akan diterima oleh fans.

Pelatih Rusia, Stanislav Cherchesov, dengan tegas mengatakan tim asuhannya akan bangkit saat melawan Finlandia. Artem Dzyuba dan kawan-kawan diminta mengerahkan kemampuan terbaiknya.

Jika kembali kalah, peluang untuk lolos ke babak selanjutnya kian berat bagi Rusia. Maka, bisa dipastikan laga nanti sangat krusial bagi kedua tim dan bakal berjalan seru. ● **vdp**

## Argentina Kembali Dihadang Chile

**RIO DE JANEIRO (IM)** - Timnas Argentina mengawali kiprah di Copa America 2021 dengan kurang greget. Lionel Messi dan kawan-kawan hanya bermain imbang, 1-1, kontra Chile, dalam laga yang berlangsung di Estadio Nilton Santos, Rio de Janeiro, Selasa (15/2) dinihari WIB.

Albiceleste unggul lebih dulu pada menit ke-33 lewat tendangan bebas Messi. Balasan Chile baru tercipta di babak kedua. Eksekusi penalti Arturo Vidal ditepis oleh kiper Argentina, Emiliano Martinez, bola rebound disambar Eduardo Vargas pada menit ke-57.

Itu artinya Argentina kembali kesulitan untuk mengalahkan La Roja. Pada laga beberapa hari sebelumnya di babak penyisihan Piala Dunia 2022, Argentina juga ditahan imbang 2-2 oleh Chile, setelah unggul 2-0.

Messi pun meminta rekan-rekannya untuk bermain lebih tenang. Argentina disebutnya harus menjalani dua laga berat di awal Copa America 2021. Setelah ini, Argentina akan melawan Uruguay.

"Laga ini menjadi rumit

untuk kami. Kami harus bisa tenang, mempunyai kendali penguasaan bola dan bermain lebih cepat. Penaltinya juga mengubah pertandingan. Kami ingin start dengan kemenangan; penting untuk mulai dengan kemenangan. Kami bermain dengan lawan yang sulit. Uruguay juga akan rumit. Dua laga berat untuk memulai Copa America ini," kata La Pulga di ESPN FC.

Sementara itu di Grup A, Paraguay mengalahkan Bolivia 3-1, di Estadio Olimpico Pedro Ludovico, Goiania, Selasa (15/6) pagi WIB. awang Paraguay bobol lebih dulu pada menit ke-10 lewat eksekusi penalti Erwin Saavedra. Namun Bolivia yang kemudian harus bermain dengan 10 orang kebobolan dua gol lewat

Kaku Romero dua gol dan Ronaldo. ● **vit**

Messi pun meminta rekan-rekannya untuk bermain lebih tenang. Argentina disebutnya harus menjalani dua laga berat di awal Copa America 2021. Setelah ini, Argentina akan melawan Uruguay.

"Laga ini menjadi rumit

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board**  
Abahnya Papan Semen  
Alternatif pengganti Triplek

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Grafika GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 720 E-mail: cpdiale@chn.net.id



**LIONEL MESSI**  
Pemain Argentina